

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELAAUI *SELFS ASSESSMENT* PADA MATERI INTERAKSI SOSIAL DI SMP KH. A. THOHIR PULUNGOWO, TUMPANG KELAS VIII^B

Fransiska Reo
Puspita Pebri Setiani
IKIP Budi Utomo
fransiskareo.pssbu@gmail.com

Abstrak

Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, guru menerapkan model pembelajaran *picture and picture* melalui sistem *self assessment* (penilaian diri) untuk bisa menilai sampai dimana kemampuan diri sendiri. *Assessmen* adalah proses yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang kinerja siswa. Hal ini dilakukan untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran yang dapat membangun rasa kepercayaan diri pada siswa agar bisa melakukan apapun dengan percaya diri pada masa *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan media gambar. sekarang ataupun masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni, perencanaan, pelaksanaa, pengamatan (observasi) dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII^B SMP KH. A. Thohir Pulungdowo Tumpang yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisi data deskriptif kualitatif. Hasil perolehan data ini akan dianalisis pada setiap siklus, agar dapat diketahui ada atau tidak peningkatan kepercayaan diri siswa. hasil penelitian telah menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* melalui *self assessment* menunjukkan bahwa: 1) adanya perbedaan pada sikap percaya diri siswa dari observasi awal peneliti, 2) adapun peningkatan yang dialami oleh siswa, yaitu ada perubahan mulai dari siklus I hingga ke siklus II.

Kata kunci: *Picture and picture, self assessment, Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 dipaparkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (Nunung Purwanto, 2014:23).

Menurut Helmawati, (2017:4) dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru sendiri diartikan sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak muda usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kata pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial (Zainal, 2017:10). pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang bernuansa ilmu dan seni dalam proses pendidikan, sehingga tercipta dan terakomodir suatu upaya sistematis dan terorganisir dalam membelajarkan peserta didik yang dinamis dan interaktif, hidup, menantang, dan menyenangkan serta bermakna bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan masa depannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada hari Rabu, 12 Februari 2020 di kelas VIII^B terlihat ketika guru meminta salah satu murid untuk menjawab pertanyaan, tetapi murid tersebut tidak menjawabnya dan terlihat gugup. Hal ini menandakan bahwa kurangnya rasa kepercayaan diri pada siswa

saat mengikuti proses pembelajaran. Terlihat ketika guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang sudah dijelaskan, nampak siswa tersebut merasa malu.

Apabila kondisi ini terus berlangsung dan tidak ada alternatif pemecahannya, maka tidak akan ada perubahan pada diri siswa dan guru hanya sebagai sumber informasi satu-satunya dalam kelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan dalam pembelajaran yang dapat membangun rasa kepercayaan diri pada siswa agar bisa melakukan apapun dengan percaya diri pada masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

Dari berbagai alternatif belajar, maka dipilihlah cara menumbuhkan rasa percaya diri dengan menggunakan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* melalui *self assessment* (penilaian diri) untuk bisa menilai sampai dimana kemampuan diri sendiri. Dengan harapan proses pembelajaran pada kelas VIII^B akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.

Mempercayai diri sendiri berarti merasa anda layak untuk sukses, penghargaan terhadap diri sendiri merupakan cara hidup, berpikir, merasa dan bertindak, yang anda terima yakini dan percayai dalam diri sendiri. Ketika menerima diri sendiri, anda bisa hidup dengan nyaman bersama dengan kelemahan dan kekuatan

pribadi anda, tanpa melontarkan kecaman yang tidak perlu kepada diri sendiri.

Menurut Ida (2019:2) menjelaskan bahwa penilaian atau *assessment* adalah proses yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang kinerja siswa. Penilaian atau *assessment* merupakan bagian integral dari proses pembelajaran untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai teknik. Penerapan self assessment dilakukan dengan menggunakan angket, dimana akan dilakukan setelah pelajaran berakhir. Tiap-tiap siswa akan diminta untuk mengisi angket dan terdapat beberapa item pertanyaan di dalamnya. Angket ini berguna untuk mengetahui sejauh mana masing-masing siswa memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengikuti pelajaran Sosiologi.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui *Self Assessment* Pada Materi Interaksi Sosial Di SMP KH. A. Thohir Pulungdowo, Tumpang Kelas VIII^B".

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*), yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang

dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dengan melakukan tindakan tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan digunakan oleh peneliti sesuai dengan judul adalah SMP KH. A. Thohir Pulungdowo Tumpang, kabupaten Malang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2, berlangsung selama setengah bulan terhitung dari tanggal 10 Februari 2020-2 Maret 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII^B SMP KH. A. Thohir Pulungdowo Tumpang yang berjumlah 37 siswa.

D. Prosedur Peneliti

Proses penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) terdiri atas 2 siklus, tiap siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

2. Teknik Angket/Kuesioner

teknik angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil perolehan data ini akan dianalisis pada setiap siklus, agar dapat diketahui ada atau tidak peningkatan kepercayaan diri siswa.

PEMBAHASAN

A. Paparan Data Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk siklus 1 Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus yakni, sebagai berikut:

1. Memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi : 3 orang siswa.
2. Menjawab pertanyaan dan bertanya pada guru : 3 orang siswa

3. Mengungkapkan pendapat : 3 orang siswa
4. Tidak percaya diri pada saat berbicara di depan kelas : 8 orang siswa
5. Sering diam ketika ditanya guru : 8 orang siswa
6. Tidak memperhatikan penjelasan guru : 12 orang siswa

Berikut adalah daftar tabel kepercayaan diri siswa akhir siklus I, yakni:

Tabel Kepercayaan Diri Siswa Akhir Siklus I

No.	Item Pertanyaan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak
1.	P1	15	22
2.	P2	28	9
3.	P3	11	26
4.	P4	15	22
5.	P5	11	26
6.	P6	13	24
7.	P7	10	27
8.	P8	9	28
9.	P9	7	30
10.	P10	13	24

Berdasarkan data di atas maka peneliti dapat mendeskripsikannya sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa pada pertanyaan 1 yang berbunyi : “Saya selalu mengikuti peraturan kelas dengan baik selama jam pelajaran berlangsung”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dan yang menjawab Tidak sebanyak 22 orang. Disini terlihat banyak siswa yang tidak mematuhi peraturan kelas dalam mengikuti pelajaran dan ini akan menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Tanggapan siswa pada pertanyaan 2 yang berbunyi : “Saya selalu berusaha melakukan sesuatu yang sesuai dengan kemampuan saya”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 28 orang dan yang menjawab Tidak sebanyak 9 orang. Dalam hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang yakin atas kemampuan yang dimilikinya.
3. Tanggapan siswa pada pertanyaan 3 yang berbunyi : “Apa bila mengalami kesulitan saya selalu berusaha menyelesaikannya sendiri”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 11 orang dan yang

menjawab Tidak sebanyak 26 orang. Dalam masalah ini kebanyakan siswa tidak mau menyelesaikan kesulitan dalam mengikuti pelajaran, mereka lebih cenderung untuk meminta bantuan daritemannya.

4. Tanggapan siswa pada pertanyaan 4 yang berbunyi : “Saya selalu berusaha untuk tidak menyerah dan menyesuaikan diri dengan teman sekelas”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 15 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 22 orang. Kebanyakan siswa mudah menyerah dengan hasil atau nilai rendah yang diperoleh. Nilai rendah membuat siswa menjadi malas dan tidak memperdulikannya.
5. Tanggapan siswa pada pertanyaan 5 yang berbunyi : “Saya selalu berusaha melakukan sesuatu dengan perasaan yang tenang”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 11 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 26 orang. Ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang melakukan sesuatu dengan gegabah.
6. Tanggapan siswa pada pertanyaan 6 yang berbunyi : “Saya selalu bersikap sopan dan tenang”. Siswa yang menjawab Y sebanyak 13 dan

siswa yang menjawab Tidak 24 orang. Dalam hal ini siswa dalam kelas banyak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan depan kelas. Masih banyak siswa sibuk dengan urusan yang tidak bersangkutan dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

7. Tanggapan siswa pada pertanyaan 7 yang berbunyi : “Saya selalu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran IPS”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 10 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 27 orang. Hal ini siswa tidak mencoba untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dan hanya mengandalkan guru.
8. Tanggapan siswa pada pertanyaan 8 yang berbunyi : “Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru IPS”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 9 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 28 orang. Dalam kasus ini banyak siswa yang tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan apabila tugas tersebut sedikit sulit.
9. Tanggapan siswa pada pertanyaan 9 yang berbunyi : “Saya selalu yakin atas apa yang saya kerjakan”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 7

orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 30 orang. Disini siswa cenderung tidak yakin untuk apa yang mereka kerjakan. Sehingga membuat siswa tersebut tidak merasa percaya diri dan merasa dirinya tidak bisa.

10. Tanggapan siswa pada pertanyaan 10 yang berbunyi : “Saya selalu berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru IPS”. Siswa yang menjawab Ya sebanyak 13 orang dan yang menjawab Tidak sebanyak 24 orang. Dalam kasus ini banyak siswa yang merasa takut. Takut apabila menjawab maupun bertanya konteks kalimatnya akan salah

B. Paparan Data Siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk siklus II. Berikut adalah daftar tabel kepercayaan diri siswa akhir siklus II.

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	P1	37	0
2.	P2	37	0
3.	P3	37	0
4.	P4	36	1
5.	P5	30	7
6.	P6	31	6
7.	P7	30	7
8.	P8	27	10
9.	P9	30	7
10.	P10	34	3

1. Tanggapan siswa pada pertanyaan 1 yang berbunyi: "Saya selalu mampu mengikuti pelajaran IPS dengan baik". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 37 orang dan yang menjawab tidak 0 orang (tidak sama sekali). Pada tahap ini semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik dan melepaskan kesibukan yang tidak bersangkutan dengan pelajaran yang berlangsung.
2. Tanggapan siswa pada pertanyaan 2 yang berbunyi: "Saya selalu berusaha untuk menjawab

pertanyaan dari guru mata pelajaran IPS". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 37 orang dan tidak ada siswa yang menjawab Tidak. Disini siswa sudah mulai berusaha untuk menjawab pertanyaan dari guru tanpa ada rasa takut salah. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII^B sudah ada rasa percaya diri dalam dirinya masing-masing.

3. Tanggapan siswa pada pertanyaan 3 yang berbunyi: "Apa bila mengalami kesulitan dalam pelajaran IPS saya selalu berusaha untuk menyelesaikannya". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 37 orang dan tidak ada siswa yang menjawab Tidak. Pada tahap ini siswa sudah mulai menyadari untuk menyelesaikan setiap kesulitan yang mereka alami dan tidak hanya mengandalkan guru ataupun orang lain.
4. Tanggapan siswa pada pertanyaan 4 yang berbunyi: "Saya selalu berani untuk bertanya pada guru mata pelajaran IPS". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 36 orang dan yang menjawab Tidak sebanyak 1 orang. Hal ini menandakan bahwa setiap siswa sudah mulai menumbuhkan rasa percaya dirinya

dan memberanikan diri untuk bertanya untuk apa yang belum diketahuinya.

5. Tanggapan siswa pada pertanyaan 5 yang berbunyi: "Saya selalu senang ketika ditunjuk guru untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 30 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 7 orang. Dalam hal ini siswa mulai memberanikan diri untuk menjelaskan kembali materi yang sudah mereka pahami tanpa rasa ragu.
6. Tanggapan siswa pada pertanyaan 6 yang berbunyi: "Saya selalu bisa mengendalikan kecemasan ketika diminta untuk berbicara di depan kelas". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 31 dan yang menjawab Tidak sebanyak 6 orang. Pada tahap ini siswa sudah bisa mengendalikan dan bisa menipakan rasa cemas atau takut pada saat berbicara depan kelas.
7. Tanggapan siswa pada pertanyaan 7 yang berbunyi: "Saya selalu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran IPS". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 30 dan yang menjawab Tidak sebanyak 7 orang. Pada tahap ini siswa sudah terbiasa dan berani untuk berbicara di depan kelas, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum berani.
8. Tanggapan siswa pada pertanyaan 8 yang berbunyi: "Saya selalu siap menerima ejekan teman ketika menjawab pertanyaan guru mata pelajaran IPS". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 27 dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 10 orang. Dalam hal ini siswa kelas VII sudah mulai terbiasa dan tidak memperdulikan ejekan atau bulian dari teman sekelasnya. Tetapi ada sebagian siswa yang tidak bisa menerima bulian.
9. Tanggapan siswa pada pertanyaan 9 yang berbunyi: "Saya merasa mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS". Siswa yang menjawab Ya sebanyak 30 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 7 orang. Dalam hal ini sebagian besar siswa kelas VII mulai bisa mengatasi sendiri kesulitan yang dialaminya tanpa harus menandalkan guru mata pelajarannya.
10. Tanggapan siswa pada pertanyaan 10 yang berbunyi: "Saya selalu bersikap optimis pada setiap hasil yang saya peroleh". Siswa yang

menjawab Ya sebanyak 34 orang dan siswa yang menjawab Tidak sebanyak 3 orang. Pada tahap ini siswa kelas VIII sudah tidak memperdulikan hasil yang akan mereka peroleh nanti, yang paling utama adalah bagaimana mereka akan berusaha terlebih dahulu dan mereka tetap optimis

Berdasarkan identifikasi masalah pada siklus I siswa kelas VIII di SMP KH. A Thohir Pulungdowo Tumpang di ketahui bahwa nilai rasa kepercayaan diri sebelum melakukan penelitian ternyata peserta didik masih belum memenuhi harapan. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I dapat dinyatakan kurang baik karena siswa kelas VIII^B masih menyimpan keraguan dalam diri mereka. Hal tersebut ditandai dengan perolehan responden pada angket yang telah diisi oleh masing-masing siswa.

Masih banyak siswa yang belum menanamkan rasa kepercayaan diri dalam diri mereka masing-masing. Pada siklus II di nyatakan sangat baik karena sudah ada perubahan pada setiap siswa, rasa percaya dirinya sudah lebih besar dari pada hari kemarin. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa SMP KH. A. Thohir Pulungdowo Tumpang Tahun Pelajaran 2020/2021 mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *picture and picture*.

Daftar Pustaka

- Arifin Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida Ida. 2019. *Evaluasai Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmawati. 2017. *Pendidkan Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Purwanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uno Hamzah B, Koni Satria. 2012. *Aessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.